

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada awal kariernya di Wina, Beethoven mendapat banyak dukungan dari beberapa bangsawan. Di antara mereka, yang paling penting adalah pangeran Lichnowsky yang selalu mengikut Beethoven pada konser-konser kelilingnya pertama di Praha, Dresden, dan Berlin tahun 1796. Beethoven mempersembahkan salah satu sonata piano yang paling berkesan kepada Lichnowsky, yaitu *Sonata Piano dalam C minor* Op. 13 (“Pathetique”).

Interpretasi dalam sebuah komposisi dapat dimunculkan dari berbagai aspek, antara lain: tempo, dinamika, frase, dan artikulasi. Setelah dianalisa, setiap artis memiliki cara interpretasi yang berbeda-beda. Seperti halnya pada Daniel Barenboim dan Yundi Li, mereka adalah dua artis yang memiliki warna interpretasi yang jauh berbeda. Seperti pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini, tempo tercepat yang Daniel mainkan adalah tempo $\text{♩}=150$. Daniel memainkan lagu ini dengan sangat megah, penuh dengan suasana yang sangat hikmat yang dibuktikan dari suasana yang tercipta dari progres dinamika dan tempo yang dimainkan oleh Daniel. Dan setelah di analisa, Daniel memainkan lagu ini sesuai dengan partitur edisi Peters.

Pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor, tempo tercepat yang dimainkan oleh Yundi adalah tempo $\text{♩}=167$ dengan dinamika yang

tidak memiliki banyak perubahan signifikan. Jika didengarkan kembali, Yundi membawakan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini dengan sangat menggebu-gebu, terlihat dari kecepatan tempo vivace yang dimainkan dan begitu juga dengan dinamika yang dimainkan adalah *f* dan *ff*. Dan juga perbedaan-perbedaan yang terdengar di beberapa bagian tertentu yang tidak sesuai dengan frase, nilai not, dan tanda istirahat yang tidak sesuai dengan tanda yang ada pada partitur edisi Peters. Jika diperhatikan, Yundi memiliki interpretasi tersendiri dalam membawakan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini.

Warna interpretasi antara Daniel Barenboim dan Yundi Li, adalah sangat berbeda. Dimulai dari tempo, dinamika dan juga frase, keduanya memiliki perbedaan yang jauh berbeda. Jika disimpulkan, tempo, dinamika, frase pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor yang dimainkan oleh Daniel Barenboim sangat sesuai dengan edisi Peters. Sedangkan Yundi, membawakannya dengan sangat lincah dan mendominasi menggunakan dinamika *f* dan *ff* dan disimpulkan, Yundi memainkan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor dengan tidak mengacu kepada edisi Peters.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Bassano, Mary. (2009). *Terapi Musik dan Warna*, Yogyakarta.
- Cole, William. (1969). *The Form of Music*. London: The Associated Board of The Royal Several of Music.
- Drabkin, William. (1980). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Edisi 3. Stanley Sadie (ed), London.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music A Guide Listening*. Penerjemah Drs. Triyono Bramantyo.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika Teori Baru mengenai Interpretasi*, Penerjemah, Musnur Hery & Damanhuri Muhammed.
- Prier, Karl Edmun. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik Jilid 1*, Yogyakarta: Adicita.
- Stein, Leon. (1979). *Structure & Style, The study and Analysis of Musical Form*, Summy Birchard Music.
- Syafiq, Muhammad (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*.
- Thompson, Wendy. (2010). *Classical Composers*, London. Southwater